

ABSTRAK

ERNI LIANA PULUNGAN. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Gaya Berpikir Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri 17 Medan. Tesis. Medan: Program Pascasarjana UNIMED, 2011.

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang diajar dengan pendekatan PAIKEM dengan pendekatan pembelajaran ekspositori. (2) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara siswa dengan gaya berpikir sekuensial abstrak dan siswa dengan gaya berpikir sekuensial konkret. (3) mengetahui apakah ada interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan gaya berpikir dalam mempengaruhi hasil belajar IPA.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 17 Medan, dengan menggunakan metode *quasy eksperimen dengan desain faktorial 2 x 2 dan sampel berjumlah 60 orang siswa* yang pengambilannya dilakukan berdasarkan cluster random sampling. Instrumen penelitian dengan menggunakan gaya berpikir siswa dan tes hasil belajar IPA. Gaya berpikir siswa diukur dengan menggunakan tes baku yang dirancang oleh Tellier. Tes hasil belajar IPA menggunakan tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 45 butir dan memiliki reliabilitas 0,93 menggunakan rumus KR-20. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan statistik inferensial digunakan ANAVA 2 jalur. Sebelum ANAVA 2 jalur digunakan terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dengan uji Liliefors dan uji homogenitas dengan uji Bartlet pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil analisis varians (ANAVA) diperoleh hasil penelitian yaitu: (1) Hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 17 Medan yang diajar dengan pendekatan PAIKEM lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran ekspositori. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 43,60 > F_{tabel} = 4,05$ pada taraf signifikansi 0,05. (2) Siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkret. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 9,12 > F_{tabel} = 4,05$ pada taraf signifikansi 0,05. (3) Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan gaya berpikir terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 17 Medan.

Uji lanjut dengan menggunakan uji Scheffe' yang membuktikan bahwa siswa yang menggunakan pendekatan PAIKEM memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran ekspositori. Sedangkan siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak memperoleh hasil belajar IPA lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkret.

ABSTRACT

ERNI LIANA PULUNGAN. The Effect of Instructional Approach and The Student thinking style on the achievement of Science. Thesis. State University of Medan, 2011.

The research was aimed to find out: (1) the difference between student's learning outcome in science taught with the learning active, inovative, creative, effective, and enjoyfull approach. (2) the difference of student thinking style. (3) the interaction between instructional approach and thinking style in influencing the learning outcome of science.

The research was conducted in SMP Negeri 17 Medan, North Sumatera, using quasy experiment method with 2 x 2 factorial design 60 sample. Student's that were taken by cluster random sampling. The instrument of this research were thinking style test and science test. The statistical testing applied in those study was descriptive statistic to present the data and for inferential static 2 way ANOVA was used. Before the way ANOVA was used first the conditional test of date analysis, Let normality test while Liliefors and Homogereity variance test with Bartlet at the level significance 0.05.

The 2 x 2 ANOVA hypothesis testing at the level significance 0.05 shows that students taught with learning active, inovative, creative, effective, and enjoyfull approach had a higher learning outcome compared to students taught with ekspository approach. This was proved by $F_{count} = 43.60 > F_{table} = 4.05$ at the level of significance 0.05. Students with secuencial abstract the learning outcome was higher than student with secuencial concret was by $F_{count} = 9.12 > F_{table} = 4.05$ at the level of significance 0.05. And there was and interaction between the instructional approach and the student thinking style towered of science in SMP Negeri 17 Medan.

The Scheffe' testing shows that students taught with learning active, inovative, creative, effective, and enjoyfull approach had a higher learning outcome compared to students taught with ekspository approach. And than Students with secuencial abstract the learning outcome was higher than student with secuencial concret.